

# ANALISIS PROSEDUR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS KECIL TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA BALAI BESAR SURVEI DAN PEMETAAN GEOLOGI KELAUTAN

Hamidah<sup>1</sup>, Ahmad Nukman Ginanjar<sup>2</sup>, Irsan Herlandi Putra<sup>3</sup>, Risha Rizyawati<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA

<sup>3</sup> Jl. Soekarno Hatta No.456 Bandung, 40266, Telp 022 75642823, Fax 022 7564282

<sup>1</sup> [hamidah@lpkia.ac.id](mailto:hamidah@lpkia.ac.id), <sup>2</sup> [ahmad@lpkia.ac.id](mailto:ahmad@lpkia.ac.id), <sup>3</sup> [irsanherlandiputra@lpkia.ac.id](mailto:irsanherlandiputra@lpkia.ac.id), <sup>4</sup> [230634005@fellow.lpkia.ac.id](mailto:230634005@fellow.lpkia.ac.id)

## Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil merupakan sistem mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data transaksi yang jumlahnya relatif kecil dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas. karena kas yang sifatnya mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya. Oleh karena itu kas dibutuhkan perhatian khusus, untuk itu diperlukan pengendalian intern atas pengeluaran kas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil terhadap pengendalian intern pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas belum sepenuhnya mendukung pengendalian intern. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kendala. Kendalanya yaitu ada beberapa dokumen yang belum ditandatangani namun sudah di arsipkan.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil, dan Pengendalian Intern.*

## 1. Pendahuluan

Tingginya perubahan teknologi di era revolusi industri 4.0 ini sangat terasa pada operasional perusahaan sehingga menuntut perusahaan untuk lebih mengembangkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data yang akan menghasilkan transaksi keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam aktifitas ekonomi perusahaan yang nantinya hasil tersebut akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Dewanto, 2020)

Menurut penelitian terdahulu Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil sangat berpengaruh terhadap pengendalian intern pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram dengan metode regresi sederhana dan koefisien determinasi menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dinyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap pengeluaran kas kecil setelah di uji dengan nilai parsial t hitung (Maligan, 2022)). Masalah lain yang sering terjadi dalam pengeluaran kas yaitu Defisit pada metode implisit, dokumen

tidak lengkap (Arfianty, 2020) rangkap jabatan yang mengakibatkan tidak optimalnya pekerjaan (Martha & Violeta, 2019) Hal tersebut berpengaruh terhadap pengendalian intern perusahaan sehingga menjadi tidak efektif dan efisien dalam menjaga kekayaan kas perusahaan.

Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan merupakan instansi pemerintahan yang sudah lama berdiri dan bergerak di bidang pemetaan dan geologi kelautan, menggunakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil untuk menunjang operasional perusahaan, metode pengeluaran kas kecil menggunakan metode tetap (*imprest fund-method*).

Masalah yang terjadi di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan adalah otorisasi. Otorisasi dokumen sangat penting dan merupakan salah satu persyaratan ISO 9001:2015 (Gani Nur Pramudyo, 2021). Hal ini tentunya perlu pengawasan pengendalian intern dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil yang dimiliki agar terhindar dari kesalahan, penghambatan pengarsipan dan penyalahgunaan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil terhadap pengendalian intern

yang dilakukan pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut::

1. Bagaimana prosedur Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan?
2. Bagaimana pengendalian intern sistem informasi akuntansi pengeluaran Kas pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan.
3. Bagaimana hubungan Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil dan pengendalian intern pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan?

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan.
2. Mengetahui bagaimana pengendalian intern pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan.
3. Mengetahui bagaimana hubungan Sistem informasi akuntansi pengeluaran Kas Kecil dan pengendalian intern pada Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan.

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Dewanto (2020), "Sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan dalam aktifitas ekonomi." Menurut Sulfitra (2022a) Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Mengolah data akuntansi yang berkaitan dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Meningkatkan keakuratan data pengeluaran kas kecil.
3. Mengamankan aktiva perusahaan, meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
4. Memberikan informasi untuk pihak eksternal.
5. Memudahkan mencari data tahun berjalan dan tahun lalu untuk kepentingan pemeriksaan.
6. Memberikan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Memberikan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian

### 2.2 Pengeluaran Kas Kecil

Definisi kas kecil menurut Pangkey et al., (2021), "Aktifitas yang mengurangi saldo yang jumlahnya relatif kecil digunakan secara tunai untuk kegiatan operasional sehari-hari dilaksanakan dengan metode yaitu sistem saldo berfluktuasi (*Fluctuating Fund Balance System*) dan sistem dana tetap (*Imprest System*). Menurut Pramono (2021, p. 58) prosedur pengeluaran kas kecil dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pembentukan dana kas kecil  
Bagian Keuangan menerima surat keputusan dari direktur untuk menyisihkan kas ke dalam kas kecil untuk pembentukan dana kas kecil.
2. Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil  
Permintaan pengeluaran kas kecil dari pemakai kepada pemegang dana kas kecil. Setelah menerima dana maka pemakai dana kas kecil bertanggung jawab mengumpulkan formulir bukti pengeluaran kas kecil serta dokumen-dokumen pendukung untuk diarsipkan oleh pemegang dana kas kecil.
3. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil.
  - 1) *Metode Imprest Fund System* bukti pengeluaran kas kecil dan dokumen-dokumen pendukung disimpan oleh pemegang dana kas kecil untuk digunakan nanti oleh bagian akuntansi dan keuangan dalam pengisian kembali dana kas kecil dan pencatatan akuntansi nya.
  - 2) *Metode fluctuating fund-balance system*, tidak membutuhkan bukti pengeluaran kas kecil dan dokumen pendukung karena telah diberikan kepada bagian jurnal untuk pencatatan pengeluaran dana kas kecil.

#### 2.2.1. Dokumen Pengeluaran Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2017) dokumen yang digunakan dalam pengeluaran dana kas kecil yaitu sebagai berikut: permintaan pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas kecil dan pengisian kembali kas kecil

#### 2.2.2. Catatan Pengeluaran Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016) catatan akuntansi yang digunakan dalam dana kas kecil yaitu sebagai berikut, Jurnal pengeluaran kas, register cek, dan jurnal pengeluaran dana kas kecil

#### 2.2.3. Fungsi Pengeluaran Kas Kecil

Menurut Fitriyani (2019) fungsi yang terkait dalam Pengeluaran dana kas kecil yaitu sebagai berikut: fungsi keuangan, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil dan fungsi pemeriksaan intern.

### 2.3 Pengendalian Intern

Definisi pengendalian intern menurut Rifaldi (2021), “Suatu proses yang berhubungan dengan direksi, manajemen, karyawan dan sistem, bertujuan untuk memberikan kepercayaan untuk meraih pencapaian.” Menurut Handini (2018) Unsur Pengendalian Intern dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu sebagai berikut :

1. Pemisahan tugas secara tepat. sehingga tidak ada rangkap jabatan dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan pengeluaran kas dan karyawan melakukan kegiatan berdasarkan tanggung jawab masing-masing.
2. Sistem prosedur pencatatan dan wewenang yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, beban, utang dan pendapatan.
3. Kerja lapangan yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data yang menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, akurat, dan akurat (Risky Kawasati, 2019), hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Sulfitra, 2022) bahwa deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu dari sudut pandang partisipan. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif, di mana kesimpulan ditarik dari data konkret yang telah dikumpulkan. Kemudian membandingkan teori yang telah dipelajari dengan fakta yang di dapat di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan (BBSPGL) dan peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara, menggunakan sumber-sumber non-manusia.

### 4. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian lapangan dan wawancara yang telah dilakukan mengenai pengeluaran kas kecil berikut merupakan prosedur, dokumen, fungsi, catatan pengeluaran kas kecil terhadap pengendalian intern di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan.

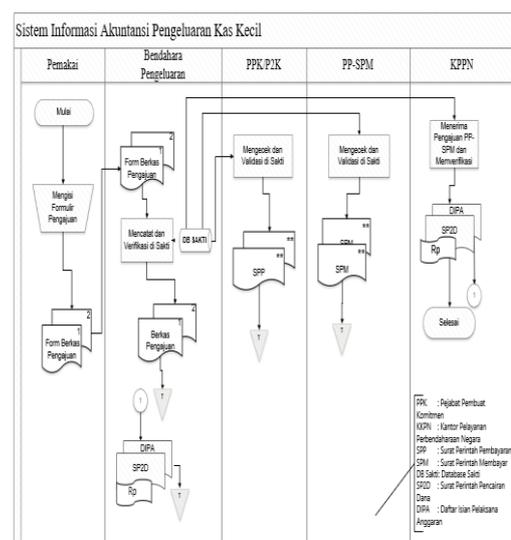
#### 4.1 Jaringan Prosedur Pengeluaran, dan Pengisian kembali dana kas kecil

1. Alur pengeluaran kas kecil untuk kegiatan operasional perusahaan hanya melibatkan pemakai dengan bendahara pengeluaran. Pemakai dana kas kecil merekap kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan operasional perusahaan dan mengisi formulir pengajuan ke bendahara pengeluaran, formulir pengajuan tersebut berisi nama departemen terkait, periode kas kecil, keterangan, dokumen-dokumen yang

terkait dan jumlah pengajuan dana kas kecil, dokumen tersebut akan di arsipkan oleh bagian bendahara dan uang akan cair apabila dokumennya sudah lengkap. Apabila jumlah uang tunai yang ada di brankas sudah terpakai setengah dari Rp 50.000.000, maka bendahara harus segera mengajukan pengisian kembali dana kas kecil.

2. Pengisian kembali dana kas kecil, bendahara pengeluaran akan memasukan bukti transaksi, nota, atau dokumen-dokumen yang terkait pengeluaran kas kecil ke dalam *database* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Selanjutnya, data yang telah di input oleh bendahara pengeluaran akan di cek dan di validasi dalam aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK/P2K) jika sudah sesuai dengan anggaran maka akan dikeluarkan Surat Perintah Pembayaran (SPP) 2 (dua) rangkap yang di arsipkan oleh bendahara pengeluaran.
3. Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM), akan mengecek dan memvalidasi Surat Perintah Pembayaran (SPP) jika sudah sesuai maka dikeluarkan Surat Perintah Membayar (SPM) 2 (dua) rangkap yang akan diarsipkan oleh bendahara pengeluaran dan diajukan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk pencairan dana, dan apabila Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) sudah cair, maka akan di transfer ke rekening bendahara pengeluaran yang nantinya akan di alokasikan kepada pemakai dan kas kecil.

Berikut ini merupakan flowchart prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil.



Gambar 3. 1 Flowchart

#### 4.2 Dokumen Pengeluaran Kas Kecil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan, dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas kecil yaitu Surat Pertanggung Jawaban, Formulir Pengajuan Pengeluaran Kas Kecil, Surat Perintah Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), Surat Perintah Pencairan Dana (SPPD).

Sejalan dengan teori yang ada menurut (Mulyadi, 2017), dokumen-dokumen dalam pengeluaran kas kecil yaitu bukti kas keluar, permintaan pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, permintaan kembali kas kecil.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian, wawancara dan teori bahwa dokumen pengeluaran kas kecil di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan sudah berjalan dengan baik, karena teori dengan fakta yang ada di lapangan telah sesuai walaupun terdapat perbedaan dari segi nama dokumen, namun dokumen tersebut telah memenuhi keseluruhan dokumen yang ada dalam teori.

#### 4.3 Catatan Pengeluaran Kas Kecil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala bagian bendahara pengeluaran, bahwa di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan catatan pengeluaran kas yang digunakan yaitu walaupun terdapat perbedaan seperti Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Bank (BP Bank), Buku Pembantu Kas (BP Kas), Buku Pembantu Kas Tunai (BP Tunai), Buku Pembantu Pajak (BP Pajak), Buku Pembantu Uang Muka (BP Uang Muka)

Sejalan dengan teori yang ada menurut (Mulyadi, 2016) catatan pengeluaran kas yaitu jurnal pengeluaran kas, register cek, jurnal pengeluaran kas kecil.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian, wawancara dan teori bahwa catatan pengeluaran kas di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan sudah berjalan dengan baik, karena teori dengan fakta yang ada di lapangan telah sesuai walaupun terdapat perbedaan dari segi nama catatan, namun catatan-catatan tersebut telah memenuhi keseluruhan dokumen yang ada dalam teori.

#### 4.4 Fungsi Pengeluaran Kas Kecil

Dengan mendasari penelitian yang telah dilakukan di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan. terdapat beberapa fungsi yang berkaitan dengan Ganti Uang Persediaan (GUP) yaitu Kuasa Pengguna Anggaran (KPA/PA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan lain sebagainya.

Sejalan dengan teori yang ada menurut (Fitriyani, 2019) fungsi yang berkaitan dengan Ganti Uang Persediaan (GUP) yaitu fungsi keuangan, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil dan, fungsi pemeriksaan intern.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian, wawancara dan teori bahwa fungsi pengeluaran kas kecil di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan sudah berjalan dengan baik, karena teori dengan fakta yang ada di lapangan telah sesuai walaupun terdapat perbedaan dari segi nama fungsi, namun fungsi-fungsi tersebut telah memenuhi keseluruhan fungsi yang ada dalam teori.

#### 4.5 Pengendalian Intern

Dengan mendasari penelitian yang telah dilaksanakan tentang Pengendalian Intern di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan terdapat Pemisahan tugas secara tepat dan karyawan melakukan kegiatan berdasarkan tanggung jawab masing-masing, namun masih ada dokumen yang sudah di arsipkan tetapi belum diotorisasi sehingga dapat menimbulkan dokumen belum lengkap.

Sejalan dengan teori yang ada menurut (Handini, 2018) bahwa pengendalian intern terdapat 3 (Tiga) unsur yaitu struktur organisasi, otorisasi dan praktik kerja sehat.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian, wawancara dan teori bahwa pengendalian intern di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan belum sepenuhnya sesuai, walaupun teori dengan fakta yang ada di lapangan telah sesuai dengan struktur organisasi, otorisasi dan praktik kerja sehat, masih terdapat kendala yaitu otorisasi.

#### 4.6 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil terhadap Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil terhadap Pengendalian Intern di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan hubungannya belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada menurut (Sari & Jibrail, 2021), karena sistem informasi akuntansi yang dijalankan sesuai. namun dalam pengendalian internnya masih terdapat kendala. Kendalanya yaitu dalam otorisasi

### 5. Kesimpulan

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya serta penelitian yang telah dilakukan penulis pada, maka dapat disimpulkan:

- 1) Prosedur, fungsi, dokumen, dan catatan pengeluaran kas kecil di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan sudah sesuai. Alur prosedur tersusun dari pemakai dana kas kecil sampai dengan pencairan dana, dan hanya bisa diakses oleh 1 user di setiap bagian untuk peninputan ke Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), fungsi-fungsi berorientasi pada tugas dan bagian masing-

masing sehingga tidak ada *double-job*, dokumen pengeluaran kas kecil yang digunakan sudah sesuai alur dari formulir pengajuan hingga surat perintah pembayaran dan catatan setiap pengeluaran dicatat sesuai dengan buku pembantu masing-masing jenis pengeluaran.

- 2) Sistem Pengendalian Intern di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan belum sepenuhnya sesuai walaupun sudah tidak adanya rangkap jabatan, pemisahan pada bagian-bagiannya seperti pemisahan kerja antara karyawan yang melakukan mengarsipkan dokumen-dokumen pengeluaran kas kecil, dan juga pemisahan bagian akuntansi dengan bagian pajak, begitu juga dipisahkan dengan fungsi akuntansi, keuangan, pemegang dana kas kecil dan pemeriksaan intern, namun masih terdapat kendala dalam otorisasi.
- 3) Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil terhadap Pengendalian Intern di Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan belum sepenuhnya sesuai. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil yang sudah memadai, pemisahan jobdesc dan fungsi masing-masing bagian, praktik kerja yang sehat, dan otorisasi prosedur pengeluaran kas kecil yang sesuai alur dapat meminimalisir kecurangan dalam pengeluaran kas kecil, namun masih terdapat kendala yaitu pengarsipan sebelum diotorisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arfianty. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PLN (PERSERO) Rayon Kariango Kabupaten Pinarang. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.611>
- Dewanto, W. (2020). SISTEM INFROMASI AKUNTANSI KAS KECIL PADA PT ZOKKAS SEJAHTERA JAMBI. *Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 78–85. <https://doi.org/10.37338/jaab.v2i2.143>
- Fitriyani, Y. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV. CITRA Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.34128/jra.v1i1.3>
- Gani Nur Pramudyo. (2021). *Otorisasi dokumen*. Ganipramudyo.Web.Id. <https://www.ganipramudyo.web.id/2021/07/otorisasi-dokumen.html>
- Handini, I. I. (2018). Analisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada pt. andalan pacific samudra surabaya tugas akhir. *Stie Perbanas*.
- Maligan, E. A. R. (2022). ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELUARAN KAS. *Akuntansi*, 11(2).
- Martha, D., & Violeta, V. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Dana Kas Kecil Pada Pt Graha Sarana Duta ( Telkom Property ) Information Systems Design Accounting of Small Cash Withdrawal Funds At Pt Graha Sarana Duta ( Telkom Property ). In *Sigma-Mu* (Vol. 2).
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. In *Selemba Empat* (4 Edition). Selemba Empat.
- Mulyadi. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *Selemba Empat* (Empat). Selemba Empat.
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation of Internal Control System Cash Disbursements of Pt. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal EMBA*, 9(1), 705–713.
- Pramono, Drs. J. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan*.
- Rifaldi, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 125. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2093>
- Risky Kawasati. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *INA-RXIV Paper*, 21(58), 99–104. <https://doi.org/10.31227/osf.io/cy9de>
- Sari, R. P., & Jibrail, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Terhadap Pengendalian Intern Pada Pdam Batulanteh Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(02), 53–62.
- Sulfitra, A. S. R. I. (2022a). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Grand Waterboom Program Studi Akuntansi*.
- Sulfitra, A. S. R. I. (2022b). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Grand Waterboom Program Studi Akuntansi*. <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/ha>